

PENGEMBANGAN DESAIN KEBAYA MODIFIKASI IBU HAMIL USIA KEHAMILAN TRISEMESTER UNTUK KESEMPATAN PESTA

Sus Triyati¹, Sri Wening²
soes.trya@gmail.com¹, sri_wening@uny.ac.id²
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Pengembangan Desain Kebaya Modifikasi Ibu Hamil Usia Kehamilan Trisemester Untuk Kesempatan Pesta, Laporan Tugas Akhir, Yogyakarta: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk: (1) Mengetahui masalah yang dihadapi dalam mengembangkan desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta; (2) Mengembangkan produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta; (3) Mengetahui tingkat kelayakan produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta; (4) Mengetahui tingkat kesukaan ibu hamil usia kehamilan trisemester terhadap produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta. Penelitian ini merupakan pengembangan produk dengan menggunakan model 4D (Four-D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Subyek penelitian ini adalah ibu hamil usia kehamilan trisemester di wilayah kabupaten dan kota Magelang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk desain kebaya ibu hamil usia kehamilan trisemester dinyatakan "sangat layak" uji coba kelayakan dari ahli terhadap produk desain kebaya dengan persentase 97% yang termasuk dalam kriteria sangat layak. Hasil uji coba skala kecil dengan persentase sebesar 96% termasuk dalam kriteria sangat layak. Hasil uji kelayakan pengguna dengan presentase 95% termasuk dalam kriteria sangat layak. Dan hasil uji kesukaan target pengguna terhadap produk desain kebaya modifikasi trisemester secara keseluruhan sebesar 99% dan termasuk dalam kriteria "Sangat Suka".

Kata Kunci: Kebaya, Kebaya Modifikasi, Kehamilan Trisemester.

Abstract

Development of Modified Kebaya Designs for Pregnant Women in Trisemester Pregnancy for Party Occasions, Final Project Report, Yogyakarta: Family Welfare Education, Postgraduate Program, Yogyakarta State University, 2022. This development research was carried out with the aim of: (1) Knowing the problems faced in developing a modified kebaya design for pregnant women of third trimester for party occasions; (2) Developing modified kebaya design products for pregnant women in the third trimester for party occasions; (3) Knowing the level of feasibility of modified kebaya design products for pregnant women in the third trimester for party occasions; (4) Knowing the level of preference of pregnant women of third trimester for the modified kebaya design product for pregnant women of third trimester for party occasions. This research is a product development using the 4D model (Four-D). Data collection techniques using interviews and questionnaires. The subjects of this study were pregnant women of third trimester in the district and city of Magelang. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. The results of the feasibility trial from experts on kebaya design products with a percentage of 97% are included in the very feasible criteria. The results of small-scale trials with a percentage of 96% are included in the very feasible criteria. The results of the user feasibility test with a percentage of 95% are included in the very feasible criteria. And the results of the target user's preference test for the third semester modified kebaya design product as a whole were 99% and included in the "Very Like" criteria.

Keyword: *Kebaya, Modified Kebaya, Trisemester Pregnancy.*

PENDAHULUAN

Kebaya merupakan salah satu busana tradisional kita yang berasal dari kebudayaan leluhur bangsa Indonesia. Kebaya terbuat dari bahan tipis yang dikenakan dengan sarung, batik, atau pakaian rajutan tradisional lainnya seperti songket dengan motif warna-warni. Menurut Didiet Maulana kebaya murni Indonesia yang pakem dan kaidah busana adalah pakaian yang simetris antara kiri dan kanannya. Pemakaian bawahan tidak paten, setiap daerah di Indonesia memiliki kain-kain tradisional yang diproduksi sendiri untuk memadupadankan dengan model dan jenis kebaya khas daerah masing-masing.

Kebaya pada saat ini telah mengalami berbagai perubahan desain, rancangan yang lebih modern. Pada umumnya kebaya sering digunakan untuk perayaan pada pesta perayaan tertentu, pesta formal dengan rekan bisnis, perayaan acara tradisional, wisuda dan pesta pernikahan. Hal ini menjadikan kebaya lebih sering dikenakan oleh banyak orang dengan berbagai kesempatan pemakaian.

Salah satu fungsi busana yang ditinjau dari aspek psikologis yaitu dapat menambah rasa percaya diri, dan rasa nyaman. Dengan busana yang serasi dan desain yang sesuai dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kenyamanan seseorang dalam mengenakannya. Kondisi ini dialami oleh para ibu hamil dengan usia kehamilan tri semester. Perubahan psikologis pada ibu hamil dengan usia kehamilan tri semester yaitu munculnya rasa tidak nyaman, merasa dirinya jelek, aneh, dan tidak menarik (Sulistyawati, 2013).

Berdasarkan hasil pra-survey, banyak ibu hamil dengan usia kehamilan tri semester yang mengeluhkan bahwa mereka merasa tidak percaya diri untuk tampil atau menghadiri acara pesta. Hal ini disebabkan karena perubahan kondisi fisik yang mengalami pembengkakan sehingga menyebabkan tidak bisa beraktivitas dan bersosialisasi secara normal untuk menghadiri acara pesta. Penelitian ini dilakukan untuk 1) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan desain kebaya modifikasi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta. 2) Mengembangkan produk desain kebaya modifikasi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta. 3) Mengetahui tingkat kelayakan desain kebaya modifikasi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta. 4) Mengetahui tingkat kesukaan desain kebaya modifikasi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta.

KAJIAN PUSTAKA

Kebaya Modifikasi

Kebaya adalah busana wanita yang mempunyai ciri khas belahan pada tengah muka, kutu baru, siluet pas badan, kerahnya meneruskan dari leher belakang sampai ujung depan (PPMI Cabang Yogyakarta, 1990). Kebaya adalah busana tradisional Indonesia yang bentuk dasar kaftan (Djati Pratiwi, 2001:2) Menurut Didiet Maulana, kebaya murni Indonesia yang sesuai pakem dan kaidah busana adalah pakaian yang simetris bagian kanan dan kirinya. Kebaya memiliki pakem yang bermakna pedoman atau aturan yang ditetapkan. Ibu Mien R. Uno (Kebayaku, 2014) mengatakan bahwa esensi kebaya wajib dipertahankan. Kebaya yang masih mengindahkan pakem-pakem disebut kebaya klasik. Beberapa hal yang menjadi pakem di antaranya adalah: sistem bukaan, sistem pengancingan, variasi panjang, variasi potongan.

Menurut Didiet Maulana kebaya modifikasi adalah kebaya yang telah melalui proses evolusi fashion dalam segi aplikasi dan siluetnya. Kebaya modifikasi

cenderung lebih variatif, bebas, dan santai. Seperti pada pengancingan, kebaya modifikasi bisa memilih sistem ritsleting untuk menggantikan kancing kebaya. Perbedaan kebaya klasik dan kebaya modifikasi bisa dilihat dari berbagai perubahan yang terjadi, mulai dari pola, pemotongan, siluet, atau material yang semakin variatif. Tidak hanya katun, kebaya modifikasi bisa memilih sutra, sifon, tule, atau lace sebagai bahan dasar. Untuk Padanan, bawahan kebaya modifikasi tidak hanya terbatas pada kain batik panjang. Ada pilihan lain yang lebih praktis dan modern sebagai padanan kebaya modifikasi, seperti kain tenun, sarung, rok, celana, bahkan jeans. Indikator kebaya modifikasi pesta yaitu desain, pemilihan material utama, material pelengkap dan elemen pelengkap busan kebaya.

Konsep Dasar Kehamilan Trisemester

Kehamilan trisemester ketiga berlangsung selama 13 minggu, mulai dari minggu ke-28 sampai minggu ke-40. Menurut Sulistyawati (2013:77) Perubahan psikologis pada masa kehamilan Trisemester adalah: muncul rasa tidak nyaman, merasa dirinya jelek, aneh dan tidak menarik, merasa tidak menyenangkan, merasa takut dan khawatir berlebihan, merasa kehilangan perhatian, perasaan mudah terluka (sensitif). Menurut Romauli (2011) semakin tua usia kehamilan, kebutuhan fisik maupun psikologis ibu juga mulai beragam dan harus terpenuhi. Kebutuhan fisik maupun psikologis sebagai berikut: 1)Kebutuhan fisik ibu hamil yaitu oksigen, nutrisi dan kebutuhan personal hygiene. 2)Kebutuhan psikologis ibu hamil yaitu support keluarga, support dari tenaga medis, rasa aman dan nyaman.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Metode Penelitian, 407). Produk yang dihasilkan diperlukan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat. Model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian dan pengembangan 4D (*Four-D*). Menurut Thiagarajan, S. et. al., model pengembangan 4D (*Four-D*) terdiri atas 4 tahap utama, yaitu *define* (Pendefinisian), *design* (Perancangan), *develop* (Pengembangan), dan *disseminate* (Penyebaran). *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children* (Bloomington Indiana University, 1974).

1. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang dilakukan menggunakan model pengembangan Thiagarajan yaitu penelitian pengembangan model 4D (*Four-D Models*). Model penelitian ini meliputi 4 tahap yaitu: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini memiliki 5 tahap berikut ini.

- a. Analisis awal (*front-end analysis*)
- b. Analisis konsumen (*learner analysis*)
- c. Analisis kebutuhan produk (*task analysis*)
- d. Analisis konsep produk (*concept analysis*)
- e. Analisis tujuan pengembangan produk (*specifying instructional objectives*)

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap ini untuk menyiapkan rancangan desain berupa desain kebaya yang akan dikembangkan. Pada tahap *design* ada 3 langkah yaitu:

- a. Menyusun kriteria produk (*constructing criterion-referenced test*)
- b. Pemilihan produk (*media selection*)
- c. Perancangan desain awal (*initial design*)

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tahap ini bertujuan mewujudkan desain yang telah ditetapkan dengan menyelesaikan prototipe yang telah dibuat. Pada tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu:

- a. Pembuatan prototype dengan validasi Ahli

Tahap ini peneliti membuat *prototype* produk sesuai desain yang direncanakan.

- b. Revisi I

Tahap revisi I dilakukan berdasarkan masukan validator ahli. Dalam tahap ini dilakukan perbaikan produk, kemudian diwujudkan dalam bentuk prototype dan siap diuji coba pengembangan.

- c. Uji coba Pengembangan (*developmental testing*)

Tahap uji coba pengembangan dilakukan melalui uji coba skala kecil dan skala besar. Produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh ahli busana (*expert appraisal*) dengan jumlah populasi sebanyak 3 orang. Responden diminta mengisi angket untuk mengetahui tingkat kelayakan dan kesukaan terhadap produk. Hasil angket dijadikan pertimbangan untuk melakukan perbaikan sebelum produk diujicobakan di kelompok besar. Jumlah populasi pada kelompok besar sebanyak 20 orang.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap akhir dalam pengembangan model 4D adalah tahap penyebarluasan. Tahap penyebarluasan dilakukan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna atau konsumen. Menurut Thiagarajan (1974) ada tiga tahap utama dalam tahap *disseminate* yaitu:

- a. Uji Validitas (*validation testing*)

Pada tahap ini produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. Pada saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan.

- b. Penyebarluasan *diffusion and adotion*.

Tahap ini bertujuan untuk menyebarluaskan hasil pengembangan produk, agar dapat diserap (*difusi*) atau dipahami orang lain dan digunakan (*diadopsi*) oleh masyarakat.

Subjek penelitian ini yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester berusia 25-35 tahun yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data wawancara dan angket. Wawancara dilakukan pada ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester dengan tujuan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan produk desain busana pesta.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Tahap Pengembangan	Indikator	No Pertanyaan
<i>Define</i>	Analisis Awal	1, 2
	Analisis Karakteristik Pengguna	3, 4
	Analisis Kebutuhan Produk	5

Pemberian angket kelayakan produk bertujuan untuk mendapatkan data terkait dengan kelayakan bahan ajar. Sebelum angket tersebut diuji coba, terlebih dahulu angket divalidasi oleh validasi ahli instrumen. Subjek uji coba dapat memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang sudah disediakan. Angket kelayakan produk dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 2. Angket Kelayakan Produk

Tahap Pengembangan	Aspek	Indikator	Diskripsi	Nomor
Develop	Desain	Harmoni	• Komponen pada produk memberi kesain menyatu	1
		Proporsi	• Semua komponen dalam desain disusun secara proporsional	2
		Keseimbangan	• Semua komponen pada desain dirangkai secara seimbang sehingga menghasilkan susunan yang menarik	3
		Irama	• Irama dalam desain tersusun menarik dengan pengulangan bentuk secara teratur	4
		Aksen	• Terdapat titik pusat perhatian pada desain	5
	Kualitas	Kenyamanan	• Produk nyaman dikenakan • Meningkatkan rasa percaya diri	6, 7
		Kemudahan Pemakaian	• Mudah dalam pemakaian • Efisien Waktu Pemakaian	8, 9
	Ekonomis	Potensi Produk	• Produk memiliki potensidikembangkan • Harga Produk terjangkau	10, 11
		Manfaat Produk	• Produk memiliki manfaat yang tinggi untuk khalayak khususnya ibu hamil	12

Instrumen angket tingkat kesukaan produk dilakukan pada uji coba skala kecil dan besar. Jenis angket yang digunakan yaitu angket non-tes yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Instrumen angket kesukaan produk dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Angket Kesukaan Produk

Tahap Pengembangan	Aspek	Indikator	Diskripsi	No Butir
<i>Disseminate</i>	Desain	Harmoni	Komponen pada kebaya terlihat menyatu	1
		Proporsi	Pemilihan warna bahan sesuai untuk kesempatan pesta	2
		Keseimbangan	Komponen kebaya terlihat seimbang	3
		Irama	Pemilihan bahan atau material kebaya sesuai untuk kesempatan pesta	4
		Aksen	Aksen atau hiasan aplikasi kebaya pesta menarik	5
	Kenyamanan	Material	Kebaya pesta tidak panas saat dikenakan	6
		Desain	Kebaya nyaman atau leluasa untuk beraktivitas	7
	Kualitas	Penggunaan	Produk mudah dalam pemakaian	8
		Perawatan	Mudah dalam pemeliharaan atau perawatan	9
	Ekonomis	Potensi Produk	Kebaya leluasa dipadukan dengan bagian busana yang lain	10

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket dan data kualitatif diperoleh dari respon atau saran ahli busanadan ibu-ibu hamil usia kehamilan trisemester.

1. Kelayakan Produk

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket kelayakan dan kesukaan terhadap produk. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengambil rerata dari data kuantitatif. Hasil data ini dianalisis dengan cara mendiskripsikan data yang telah diperoleh dengan mencari skor tertinggi, terendah, rerata, dan simpangan baku.

Tabel 4. Kriteria Kelayakan Produk

Rentang Nilai	Kriteria
$X = M + S_{Bi}$	Sangat Layak
$M + S_{Bi} > X = M$	Layak
$M > X = M - 1 S_{Bi}$	Cukup Layak

$X < M - 1 \text{ SBi}$	Kurang Layak
-------------------------	--------------

(Mardapi, 2012)

Keterangan:

X = Skor perolehan
M = Rata-rata Skor Ideal
= $(1/2)$ (Skor Tertinggi Ideal + skor terendah Ideal)
= $(1/2)$ (4+1)
= 2,5
Sbi = Simpangan Baku
= $(1/6)$ (Skor tertinggi Ideal – Skor terendah Ideal)
= $1/6$ (4 – 1)
= $3/6$
= 0,5

Berdasarkan data tersebut, dapat disusun tabel kriteria penilaian kelayakan produk dalam tabel berikut.

Tabel 5. Kriteria Penilaian Pemberian Skor

Skor	Rentang Skor	Kriteria
4	$X \geq 3,0$	Sangat Layak
3	$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
2	$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
1	$X < 2,0$	Kurang Layak

Dalam penelitian ini nilai kelayakan produk ditentukan dengan nilai minimal "L" dengan kategori Layak. Jadi apabila hasil penilaian ahli reratanya memberikan nilai akhir "L",

2. Kesukaan

Kesukaan produk dengan skor butir instrumen sebagai berikut: sangat layak pada skor 4, layak pada skor 3, kurang layak pada skor 2, dan tidak layak pada skor 1. Kemudian dari lembar penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan tingkat kelayakan produk digunakan kriteria persentase *rating scale* sebagai berikut.

Tabel 6. Kriteria Persentase *Rating Scale*

Kategori	Skor
Kurang Suka	0 – 25 %
Cukup Suka	26% - 50%
Suka	51% - 80%
Sangat Suka	81% - 100 %

(Arikunto, 2013)

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa produk desain kebaya modifikasi dapat menjadi referensi dalam menggunakan kebaya modifikasi yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kenyamanan bagi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester dalam acara pesta. Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, hasil penelitian pengembangan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang dihadapi untuk mengembangkan kebaya modifikasi bagi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta. Berdasarkan model pengembangan 4-D, pengembangan produk melalui tahapan awal define yang meliputi:

a. Analisis awal (*front-end analysis*)

Tahap awal penelitian ini dilakukan wawancara terhadap ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa adanya masalah pada ibu-ibu hamil dengan usia trisemester mengalami kesulitan referensi dalam memilih desain busana khususnya kebaya yang nyaman dikenakan pada kesempatan pesta.

Permasalahan yang disampaikan beberapa narasumber yaitu terkait dengan referensi desain kebaya yang nyaman dan estetik untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadiri acara pesta. Pada umumnya ibu hamil kesulitan dalam mengenakan busana kebaya, selain desainnya *fit body* kebaya juga tidak nyaman dikenakan karena bahan yang digunakan kurang menyerap keringat sehingga tidak nyaman dikenakan.

b. Analisis Karakteristik Pengguna (*learner analysis*)

Pada tahap ini, ibu hamil menyukai busana yang dapat memberikan kenyamanan saat dikenakan. Selain itu busana yang dikenakan juga memberikan kesan estetik sehingga para ibu hamil merasa lebih percaya diri saat mengenakannya. Selain itu ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester seringkali merasa gerah, mudah berkeringat sehingga membutuhkan bahan yang terbuat dari katun yang memiliki keunggulan mudah menyerap keringat sangat baik. Dalam pemilihan warna, ibu hamil menyukai warna yang cerah lembut sehingga memberikan kesan segar.

c. Analisis Konsep Kebutuhan Produk

Berdasarkan wawancara pada analisis awal, ibu hamil usia kehamilan trisemester membutuhkan produk berupa desain kebaya yang memberikan rasa kenyamanan, mudah dalam mengenakan dan juga estetik. Nyaman dalam arti dikenakan pada tubuh tidak terasa panas, tidak ketat. Dan juga desain kebaya yang dapat dipadupadankan dengan outfit yang lain. Dengan demikian mereka membutuhkan pengembangan produk desain kebaya yang memberikan rasa nyaman, estetik.

d. Analisis Konsep Produk (*task analysis*)

Berdasarkan analisis awal, karakteristik pengguna, analisis kebutuhan produk maka konsep produk yang akan dikembangkan yaitu desain kebaya yang berupa kebaya luar, kamisol dengan peplum di bagian empire. Kebaya ini dipadukan dengan rok span dengan kerut di bagian pinggang dan lipit di bagian belakang bawah rok untuk kenyamanan berjalan.

e. Analisis Tujuan Pengembangan Produk (*specifying instructional objectives*)

Tujuan pengembangan produk ini adalah untuk menciptakan pengembangan produk desain kebaya ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester yang dapat

memberikan rasa nyaman, meningkatkan rasa percaya diri mereka saat dikenakan pada kesempatan pesta.

2. Pengembangan desain kebaya modifikasi bagi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta. Tahap ini untuk menyiapkan rancangan desain berupa desain kebaya yang akan dikembangkan. Pada tahap *design* ada 4 langkah yaitu:

a. Menyusun kriteria produk (*constructing criterion-referenced test*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun kriteria-kriteria yang penting pada produk desain kebaya modifikasi yang akan dikembangkan. Kriteria-kriteria produk desain kebaya modifikasi diantaranya yaitu:

- 1) Desain kebaya kutubaru
- 2) Desain kebaya memiliki garis hias princes pada bagian dada
- 3) Terdapat peplum di bagian empire
- 4) Panjang desain kebaya dibawah tinggi panggul
- 5) Produk desain kebaya dilengkapi dengan kamisol dengan opening di bagian tengah belakang
- 6) Desain kebaya dipadukan dengan rok span dengan lipit hadap pada bagian belakang rok.

b. Pemilihan produk (*media selection*)

Berdasarkan kriteria yang telah disusun, maka produk desain kebaya yang akan dikembangkan yaitu produk kebaya modifikasi untuk kesempatan pesta. Pemilihan kebaya modifikasi sangat tepat untuk memenuhi kebutuhan para ibu-ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester agar dapat tetap mengenakan kebaya dalam kesempatan pesta.

c. Perancangan desain awal (*initial design*)

Langkah awal dalam tahap ini yaitu peneliti membuat desain awal produk. Selanjutnya membuat desain sketsa, desain sajian, desain produksi 1 (desain dengan keterangan detail kebaya) dan produksi 2 (desain dengan keterangan ukuran).

3. Tingkat kelayakan desain kebaya modifikasi bagi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta.

Dalam tahap ini ada beberapa kegiatan untuk menguji kelayakan produk kebaya modifikasi untuk kesempatan pesta yaitu, validasi produk, uji coba skala kecil dan uji coba skala besar sebelum produk disebar. Validasi produk divalidasi oleh 2 orang ahli di bidang busana (*designer fashion*) dan 1 orang akademisi bidang busana. Hasil data ini menunjukkan tingkat kelayakan produk tersebut. Kelayakan produk ini dilihat dari 3 aspek yaitu aspek prinsip desain, kualitas produk dan ekonomis produk.

Tahap awal dalam validasi, peneliti membuat desain awal produk dan direview oleh 3 orang ahli. Proses validasi awal mendapatkan masukan dari validator 1, dalam pemilihan bahan dan warna desain kebaya. Validator 2 memberi masukan terkait dengan desain kebaya pada bentuk bagian bawah kebaya bagian depan dibuat dengan bentuk garis yang agak runcing agar memberi kesan ibu hamil terlihat ramping. Semua masukan dari validator peneliti terima dengan merevisi produk awal. Dalam proses validasi kedua sudah tidak terdapat saran sehingga produk kebaya modifikasi dinyatakan layak oleh para ahli untuk dikembangkan.

Proses pengembangan dilanjutkan dengan tahap uji coba skala kecil produk desain kebaya modifikasi yang telah divalidasi para ahli. Tujuan pada tahap ini untuk mengetahui apakah produk desain kebaya modifikasi dapat diterima atau tidak sebelum diuji dalam skala besar. Uji coba skala kecil dilakukan kepada 5 orang ibu

hamil dengan usia kehamilan trisemester kemudian dilakukan revisi. Saran dan tanggapan pada uji coba skala kecil ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Materi Revisi

Tanggapan/Saran	Tindak Lanjut
Pengembangan peplum kurang lebar	Menambah pengembangan peplum pada bagian muka dan belakang
Potongan empire terlalu turun	Menaikkan garis empire
Panjang kutu baru terlalu panjang dan letaknya terlalu naik	Memendekkan panjang kutu baru dan meletakkan sesuai tanda revisi.
Lingkar pinggang bagian belakang terlalu besar	Mengubah ukuran lingkar pinggang bagian belakang dengan cara mengurangi bagian sisi dan kup sesuai ukuran

Berdasarkan tanggapan dan saran pengguna, produk dikembangkan dan direvisi kemudian hasil produk diuji cobakan pada pengguna dalam skala lebih besar. Subjek uji coba dilakukan kepada pengguna sebanyak 20 orang ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester. Tujuan dari uji coba skala besar untuk mengetahui kelayakan produk. Hasil akhir penelitian dan pengembangan ini berupa desain modifikasi kebaya ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta yang telah dinyatakan valid dan layak digunakan.

4. Tingkat kesukaan desain kebaya modifikasi bagi ibu hamil dengan usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta

Tahap akhir pada penelitian pengembangan ini yaitu mengetahui tingkat kesukaan melalui penyebaran angket kesukaan produk kebaya modifikasi untuk kesempatan pesta. Berikut hasil kesukaan produk kebaya produk kebaya modifikasi untuk kesempatan pesta dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 8. Hasil Uji Kesukaan Produk

Skor	Persentase	Frekuensi	Persentase	Kategori
39.6	99 %	20	100 % - 81%	Sangat Suka
		0	80 % - 51%	Suka
		0	50% - 26%	Cukup Suka
		0	0 % - 25 %	Kurang Suka

Setelah melakukan uji kesukaan produk, diperoleh hasil sebesar 99% pengguna menyatakan sangat suka dengan produk desain kebaya. Selanjutnya produk yang telah dikembangkan akan disebarluaskan dan diwujudkan dalam bentuk jurnal penelitian untuk dipublikasikan.

Hasil Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk ini merupakan uji coba yang dinilai kepada ahli dan sasaran pengguna. Tujuan uji coba ini untuk mengetahui kelayakan produk berdasarkan hasil validasi oleh ahli, uji skala kecil dan uji coba skala besar.

1. Validasi Produk oleh Ahli Busana

Validator yang menilai produk desain kebaya pesta terdiri dari 2 orang designer busana dan 1 orang guru busana. Kelayakan produk ditinjau dari aspek desain, kenyamanan pemakaian, kualitas produk dan aspek ekonomis produk. Analisis data ahli berisi 10 pernyataan. Penilaian ahli dengan menggunakan skala *Linkert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu “Sangat Layak”, “Layak”, “Cukup Layak”, dan “Kurang Layak”. Secararinci hasil validator dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 9. Interpretasi Validasi Produk

Pilihan Jawaban	Interpretasi	Skor
Sangat Layak	Produk sangat layak digunakan	4
Layak	Produk layak digunakan	3
Cukup Layak	Produk cukup layak digunakan	2
Kurang Layak	Produk kurang layak digunakan	1

Para ahli juga diminta saran dan masukan terhadap produk desain kebaya sebagai dasar pedoman untuk memperbaiki produk sehingga menghasilkan produk yang lebih efektif dan layak digunakan untuk pengembangan lanjut. Hasil validasi ahli dapat dilihat dalam tabel 10.

Tabel 10. Kriteria Kelayakan Produk Oleh Ahli

Kategori	Interval Nilai	Hasil Validasi		
		1	2	3
Sangat Layak	$X = M + S_{Bi}$	$3,75 \geq 3,0$	$3,75 \geq 3,0$	$3,83 \geq 3,0$
Layak	$M + S_{Bi} > X = M$	$3,0 > 0 \geq 2,5$	$3,0 > 0 \geq 2,5$	$3,0 > 0 \geq 2,5$
Cukup Layak	$M > X = M - 1 S_{Bi}$	$2,5 > 0 \geq 2,0$	$2,5 > 0 \geq 2,0$	$2,5 > 0 \geq 2,0$
Kurang Layak	$X < M - 1 S_{Bi}$	$0 < 2,0$	$0 < 2,0$	$0 < 2,0$

2. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan kepada sasaran pengguna dengan jumlah terbatas. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk dilihat dari aspek desain, kenyamanan, kualitas dan ekonomisnya. Uji coba skala kecil dilakukan kepada 5 orang ibu hamil trisemester. Responden diberikan penjelasan tentang produk desain kebaya yang dikembangkan sebelum mereka mencoba mengenakan. Hasil penilaian pada tahap uji coba skala kecil dapat dilihat dalam tabel 11.

Tabel 11. Hasil Penilaian Tahap Uji Coba Skala Kecil

Aspek	Total	Skor Rerata	Presentase %	Kriteria
Desain	93	3,60	93	Sangat Layak
Kenyamanan	81	4,00	100	Sangat Layak
Kualitas	40	4,00	100	Sangat Layak
Ekonomis	37	3,70	92,5	Sangat Layak
Rerata		3,83	94,4	Sangat Layak

a. Penilaian Aspek Desain

Aspek ini terdiri dari 5 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $5 \times 4 = 20$ dan skor minimal $5 \times 1 = 5$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 12. Konversi Aspek Desain

Rentang Skor	Kriteria
$3,60 \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek desain diperoleh 3,60 termasuk dalam kriteria "**Sangat Layak**".

b. Penilaian Aspek Kenyamanan

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 13. Konversi Aspek Kenyamanan

Rentang Skor	Kriteria
$X \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek desain diperoleh 4,00 termasuk dalam kriteria "**Sangat Layak**".

c. Penilaian Aspek Kualitas

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 14. Konversi Aspek Kenyamanan

Rentang Skor	Kriteria
$X \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek desain diperoleh 4,00 termasuk dalam kriteria "**Sangat Layak**".

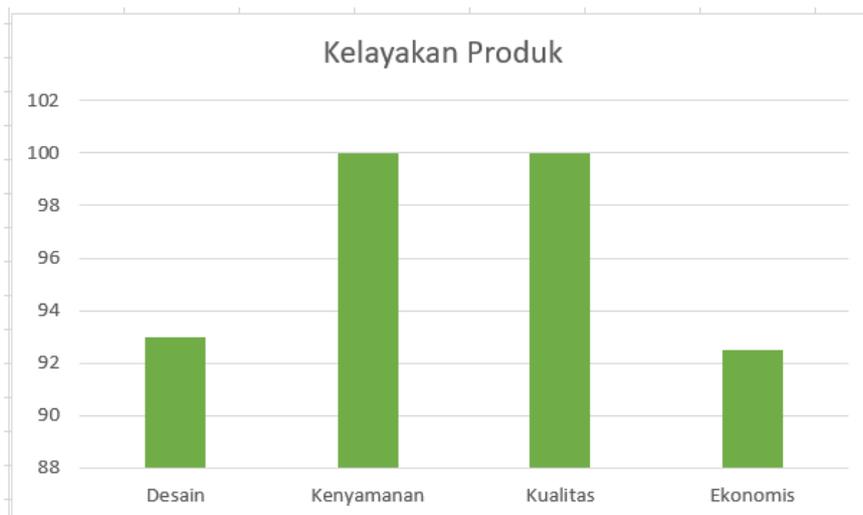
d. Penilaian Aspek Ekonomis

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 15. Konversi Aspek Ekonomis

Rentang Skor	Kriteria
$X \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek desain diperoleh 3,70 termasuk dalam kriteria "**Sangat Layak**". Berdasarkan tabel-tabel tersebut maka kelayakan produk desain kebaya ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta pada uji coba skala kecil dapat digambarkan sebagai grafik berikut.



Gambar 1. Grafik Hasil Uji Coba Skala Kecil

Data tersebut menunjukkan kelayakan produk desain kebaya dari beberapa aspek yaitu aspek desain sebesar 93%, kenyamanan sebesar 100%, kualitas sebesar 100%, dan ekonomis sebesar 92,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba terbatas produk pada skala kecil, produk desain kebaya ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta dinyatakan **“Sangat Layak”**.

3. Uji Coba Skala Besar

Uji skala besar merupakan uji coba kelayakan kepada target pengguna. Uji ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk desain kebaya dilihat dari aspek desain, kenyamanan, kualitas dan ekonomisnya. Uji coba skala besar dilakukan kepada ibu hamil usia trimester sebanyak 20 orang. Hasil penilaian pada tahap uji coba skala besar dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Hasil Penelitian Uji Coba Skala Besar

Aspek	Jumlah Total	Rerata	Skor Ideal	Persentase	Tingkat Kelayakan
Desain	365	3,62	400	91	Sangat Layak
Kenyamanan	240	4,00	240	100	Sangat Layak
Kualitas	160	4,00	160	100	Sangat Layak
Ekonomis	144	3,98	160	90	Sangat Layak
Rerata				95	Sangat Layak

a. Penilaian Aspek Prinsip Desain

Aspek ini terdiri dari 5 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $5 \times 4 = 20$ dan skor minimal $5 \times 1 = 5$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 17. Konversi Aspek Desain

Rentang Skor	Kriteria
$3,62 \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak

$X < 2,0$	Kurang Layak
-----------	--------------

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek desain diperoleh 3,62 termasuk dalam kriteria **“Sangat Layak”**.

b. Penilaian Aspek Kenyamanan

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 18. Konversi Aspek Kenyamanan

Rentang Skor	Kriteria
$X \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek kenyamanan diperoleh 4,00 termasuk dalam kriteria **“Sangat Layak”**.

c. Penilaian Aspek Kualitas

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 19. Konversi Aspek Kualitas

Rentang Skor	Kriteria
$X \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek kualitas diperoleh 4,00 termasuk dalam kriteria **“Sangat Layak”**.

d. Penilaian Aspek Ekonomis

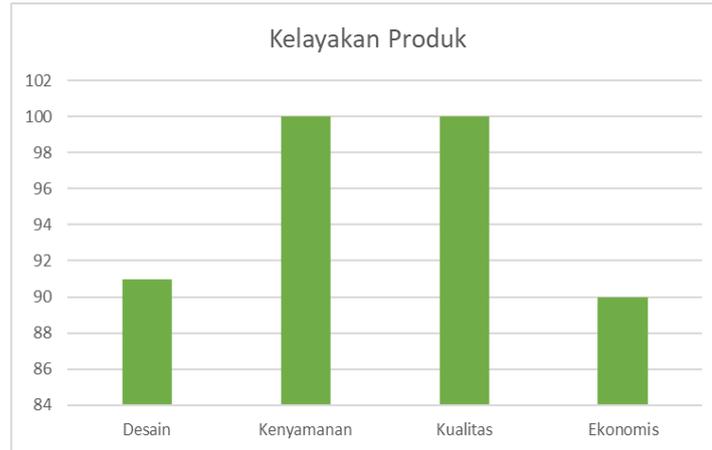
Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 20. Konversi Aspek Ekonomis

Rentang Skor	Kriteria
$X \geq 3,0$	Sangat layak
$3,0 > X \geq 2,5$	Layak
$2,5 > X \geq 2,0$	Cukup Layak
$X < 2,0$	Kurang Layak

Sesuai tabel tersebut rerata skor pada aspek ekonomis diperoleh 3,98 termasuk dalam kriteria **“Sangat Layak”**.

Berdasarkan tabel-tabel tersebut maka kelayakan produk desain kebaya ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta pada uji coba skala kecil dapat digambarkan sebagai grafik berikut.



Gambar 2. Grafik Hasil Uji Coba Skala Besar

Data di atas menunjukkan produk desain kebaya dari beberapa aspek yaitu aspek desain sebesar 91%, kenyamanan sebesar 100%, kualitas sebesar 100%, dan ekonomis sebesar 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji coba terbatas produk pada skala kecil, produk desain kebaya ibu hamil usia kehamilan trisemester untuk kesempatan pesta dinyatakan **“Sangat Layak”**.

4. Uji Kesukaan Produk

Uji kesukaan dilakukan kepada sasaran pengguna sebagai target pengguna. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan produk dilihat dari aspek desain, kenyamanan, kualitas dan ekonomisnya. Uji tingkat kesukaan dilakukan kepada 20 orang ibu hamil trisemester. Hasil penilaian pada tahap ini dapat dilihat dalam tabel 24.

Tabel 21. Hasil Tingkat Kesukaan

Aspek	Jumlah Total	Rerata	Skor Ideal	Persentase	Tingkat Kelayakan
Desain	365	3,62	400	99	Sangat Suka
Kenyamanan	240	4,00	240	100	Sangat Suka
Kualitas	160	4,00	160	100	Sangat Suka
Ekonomis	144	3,98	160	99	Sangat Suka
Rerata				99	Sangat Suka

a. Penilaian Aspek Prinsip Desain

Aspek ini terdiri dari 5 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $5 \times 4 = 20$ dan skor minimal $5 \times 1 = 5$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 22. Konversi Kriteria Aspek Desain

Rentang Skor	Kriteria
0 % - 25 %	Sangat layak
26 % - 50 %	Layak
51 % - 80 %	Cukup Layak
81 % - 100 %	Kurang Layak

b. Penilaian Aspek Kenyamanan

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $3 \times 4 = 12$ dan skor minimal $3 \times 1 = 3$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 23. Konversi Kriteria Aspek Kenyamanan

Rentang Skor	Kriteria
0 % - 25 %	Sangat layak
26 % - 50 %	Layak
51 % - 80 %	Cukup Layak
81 % - 100 %	Kurang Layak

Sesuai tabel diatas rata-rata skor pada aspek kenyamanan sebesar 100% termasuk dalam kriteria **“Sangat Suka”**.

c. Penilaian Aspek Kualitas

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $2 \times 4 = 8$ dan skor minimal $2 \times 1 = 2$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 24. Konversi Kriteria Aspek Kualitas

Rentang Skor	Kriteria
0 % - 25 %	Sangat layak
26 % - 50 %	Layak
51 % - 80 %	Cukup Layak
81 % - 100 %	Kurang Layak

Sesuai tabel diatas rata-rata skor pada aspek kualitas sebesar 100% termasuk dalam kriteria **“Sangat Suka”**.

d. Penilaian Aspek Ekonomis

Aspek ini terdiri dari 3 butir pernyataan sehingga diperoleh skor maksimal $1 \times 4 = 4$ dan skor minimal $1 \times 1 = 1$. Dari hasil tersebut diperoleh interval sebagai berikut.

Tabel 25. Konversi Kriteria Aspek Ekonomis

Rentang Skor	Kriteria
0 % - 25 %	Sangat layak
26 % - 50 %	Layak
51 % - 80 %	Cukup Layak
81 % - 100 %	Kurang Layak

Sesuai tabel di atas rata-rata skor pada aspek ekonomis sebesar 99% termasuk dalam kriteria **“Sangat Suka”**.

Revisi Produk

Tahap revisi dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki produk sesuai dengan saran dan masukan dari ahli dan pengguna. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi kesalahan dalam membuat produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester sehingga produk dapat dinyatakan layak untuk digunakan. Berdasarkan penilaian dari designer dan akademisi tidak ada saran dan masukan untuk pengembangan produk desain kebaya.

Kajian Produk Akhir

Tahap penilaian yang dilakukan oleh 12 designer, 1 orang akademisi, dan pengguna desain kebaya ibu hamil usia kehamilan trisemester menghasilkan produk akhir yang dapat digunakan untuk kesempatan pesta. Tahap penilaian ini dilaksanakan pada tanggal 5 November sampai dengan 5 Desember 2022. Instrumen yang digunakan adalah angket non tes dengan skala *Linkert*. Produk desain kebaya

modifikasi dalam penelitian ini dinyatakan “**Sangat Layak**” dan hasil uji kesukaan diperoleh data “**Suka**”.

KESIMPULAN

1. Permasalahan yang dihadapi ibu hamil usia kehamilan trisemester yaitu kurangnya kenyamanan dan rasa percaya diri ibu hamil usia kehamilan trisemester dalam mengenakan kebaya pesta. Ibu hamil usia kehamilan trisemester membutuhkan desain kebaya pesta yang memberi kenyamanan.
2. Tahapan mengembangkan produk desain kebaya modifikasi dimulai dari menyusun kriteria penting pada produk desain kebaya yang akan dikembangkan. Kriteria-kriteria produk dengan kebaya disesuaikan dengan kriteria kebaya. Berdasarkan hal tersebut, produk yang akan dikembangkan adalah produk desain kebaya modifikasi pesta. Selanjutnya peneliti membuat desain sketsa, desain sajian, desain produksi 1, dan desain produksi 2.
3. Uji kelayakan produk desain kebaya modifikasi dinilai oleh 2 orang designer kebaya, 1 orang akademisi, dan pengguna produk yaitu ibu hamil usia kehamilan trisemester. Hasil uji kelayakan menunjukkan produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester “**Sangat Layak**” untuk digunakan.
4. Tingkat kesukaan pengguna terhadap produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester yaitu “**Sangat Suka**”. Pengguna merasa sangat suka dengan produk ini karena produk ini memiliki keunggulan yaitu desain kebaya menarik, yang terlihat menerapkan prinsip desain dengan baik dengan tampilan padu padan yang variatif. Selain itu produk desain kebaya ini sangat nyaman, dengan desain yang memudahkan pengguna bergerak secara leluasa, bahan atau material yang digunakan dari bahan yang mudah menyerap keringat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan serta penelitian yang dijelaskan, pembuatan produk desain kebaya modifikasi ibu hamil usia kehamilan trisemester masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu beberapa saran pemanfaatan dari hasil penelitian ini yaitu: perlu adanya produk dengan material yang berbeda dan untuk menambah kenyamanan sebaiknya tidak menggunakan trikot pada produk ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, Ni L.D. (2018). Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Busana Ratu Elizabeth Keajaan Inggris. *Jurnal Bosaparis*
- Cahyani, Indah. (2014). Pengembangan Motif Batik Pada Pusat Batik Majapahit di Kabupaten Mojokerto
- Maulana, Didiet. (2021). *Kisah Kebaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta: Kanisius Romauli, S. (2014). *Buku Ajar Askeb I: Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyawati, A. (2013) “*Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*”. Jakarta: Salemba Medika.
- Uno, Mien R. (2014) *Kebayaku*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Utami, N.L.A. (2019) *Modifikasi Kebaya Berbahan Dasar Endek dengan Aplikasi Bordir*
Yogyakarta: Nuha Medik